

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Terhadap Hasil Belajar**

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya yaitu mendeskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika materi lingkaran siswa kelas VIII. Tabel ini memuat nilai  $t$  hitung yang dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, kemudian diambil kesimpulan untuk menolak ataupun menerima hipotesis. Hasil rekapitan tersebut dapat dilihat pada **tabel 4.6**.

Setelah data dianalisis dan direkap, langkah selanjutnya adalah mengkaji pembahasan dari rekapitan hasil analisis data tersebut. Dalam pembahasan ini akan membahas tentang ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika materi lingkaran siswa kelas VIII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji  $t$  terhadap hasil tes yang telah diberikan di kelas kontrol dan kelas eksperimen, didapatkan nilai  $t$  hitung sebesar 4,9592417 menggunakan uji hipotesis manual dan 4,953 menggunakan *SPSS 16.0*, sedangkan nilai  $t$  tabel sebesar 1,99125 dengan

taraf signifikan 5%. Berdasarkan nilai  $t$  hitung dan nilai  $t$  tabel dapat dilihat bahwa  $t$  hitung = 4,9592417 dan  $4,953 > t$  tabel = 1,99125 artinya  $H_a$  diterima. Artinya ada perbedaan hasil belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi lingkaran siswa kelas VIII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

Setelah didapatkan hasil yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar matematika dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi lingkaran siswa kelas VIII, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai rata-rata kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 75,55 dan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 86,65. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata kelas eksperimen = 86,65 > rata-rata kelas kontrol = 75,55.

Berdasarkan perhitungan uji  $t$  dan perbandingan nilai rata-rata antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika materi lingkaran siswa kelas VIII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung tahun ajaran 2015/2016. Hal ini berarti bahwa pembelajaran pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan hasil yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Robert Slavin. Pembelajaran

kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Slavin dan para ahli lain percaya bahwa memusatkan perhatian pada kelompok pembelajaran kooperatif dapat mengubah norma budaya anak muda dan membuat budaya lebih dapat menerima prestasi menonjol dalam berbagai tugas pembelajaran akademik.<sup>1</sup> Maka dengan berinteraksi bersama kelompoknya atau dengan kelompok lain membuat siswa akan lebih mudah mendapatkan konsep materi yang sulit didapatkan ketika berfikir sendiri dan hasilnya siswa akan menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan ide pokok penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.<sup>2</sup>

**B. Besarnya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Terhadap Hasil Belajar adalah *Large* (Besar)**

Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika dapat dihitung menggunakan *effect size*. Pada penghitungan *effect size* menggunakan rumus *Cohen's* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *effect size* sebesar 1,119. Berdasarkan interpretasi

---

<sup>1</sup> Nur Asma, *Model Pembelajaran...*, hal. 12-14

<sup>2</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik...*, hal. 12

pada tabel Cohen's, nilai *effect size* sebesar 1,119 berarti berpengaruh sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika materi lingkaran siswa kelas VIII MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung adalah *large* atau besar.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan dampak yang positif bagi siswa. Slavin menjelaskan bahwa “pembelajaran kooperatif dengan model STAD”, yaitu siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 4 atau 5 orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok sosial lainnya.<sup>3</sup> Sehingga siswa akan mengeksplorasi kemampuan dirinya dengan proses tanya jawab kelompok dan memperjelas konsep yang masih abstrak dengan adanya diskusi yang terdiri dari siswa heterogen. Sehingga siswa mendapatkan pemahaman secara individual dari sebuah proses berkelompok. Rata-rata nilai siswa berada diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Pembelajaran mengenai materi lingkaran yang ditunjang dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tampak memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu menggunakan metode konvensional. Pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran

---

<sup>3</sup> Nur Asma, *Model Pembelajaran...*, hal. 12-14

kooperatif tipe STAD siswa diajak untuk aktif secara menyeluruh tanpa terkecuali. Semua siswa diharapkan mampu memahami materi dengan berdiskusi kelompok. Siswa diharapkan tidak lagi pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis data menunjukkan kelas eksperimen menghasilkan nilai yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol dikarenakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dapat memudahkan siswa memahami materi secara menyeluruh dengan proses interaksi berkelompok.

Hasil belajar ini tergolong tinggi dikarenakan hasil tes pada kelas eksperimen hanya sedikit nilai yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sedangkan hasil tes pada kelas kontrol cukup banyak siswa yang nilainya di bawah KKM. Hal ini dapat terjadi karena adanya proses diskusi kelompok dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adakalanya anak atau peserta didik tersebut terlibat, menyerap dan tertarik pada sesuatu diluar dirinya sendiri.<sup>4</sup> Hadirnya alat model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mempelajari materi lingkaran memberikan suasana tersendiri kepada siswa sehingga tumbuhlah minat dan motivasi untuk belajar.

---

<sup>4</sup> Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, ...., hal. 18